

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan di atas dapat diketahui bahwa :

1. Variabel nilai Pembiayaan Jual beli (X1) memiliki nilai t-hitung sebesar 3.092068. Nilai tersebut lebih besar dari t-tabel dengan nilai (1,026192) dengan Prob (0.0070) lebih besar jika dibandingkan dengan 0.05. Maka dapat disimpulkan H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa secara parsial Pembiayaan Jual beli berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Bank BTPN Syariah.
2. Variabel Pembiayaan Bagi Hasil (X2) memiliki nilai t-hitung sebesar 2.172481. Nilai tersebut lebih besar dari t-tabel dengan nilai (1,026192) dengan Prob (0.0452) lebih kecil jika dibandingkan dengan 0.05. Maka dapat disimpulkan H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa secara parsial Pembiayaan Bagi Hasil berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Bank BTPN Syariah.
3. Variabel *Intellectual Capital* (X3) memiliki nilai t-hitung sebesar 1.387421. Nilai tersebut lebih besar dari t-tabel dengan nilai (1,026192) dengan Prob (0.0043) lebih kecil jika dibandingkan dengan 0.05. Maka dapat disimpulkan H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa secara parsial *Intellectual Capital* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Bank BTPN Syariah.
4. Jika dilihat dari tabel di atas dapat diketahui bahwa F-statistik adalah 13.54060, yang mana nilai tersebut lebih besar jika dibandingkan dengan nilai F tabel (3.25). Dengan nilai Prob F-statistik (0.000117) lebih kecil jika dibandingkan dengan 0.05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengujian hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan artian bahwa secara bersamaan Pembiayaan Jual beli, Pembiayaan Bagi Hasil dan *Intellectual Capital* berpengaruh Terhadap signifikan terhadap Kinerja Keuangan Bank BTPN Syariah.

B. Saran

Penulis memberikan saran agar dapat menjadi bahan pertimbangan, yaitu:

1. Penelitian selanjutnya lebih fokus terhadap *intellectual capital* dengan menggunakan alat ukur iB-VAIC, khususnya pada penelitian yang menggunakan objek berprinsip syariah. Peneliti selanjutnya bisa menganalisis pengaruh komponen iB-VAIC terhadap kinerja keuangan.
2. Mengingat penelitian pembiayaan jual beli dan pembiayaan bagi hasil membuktikan berpengaruh pada kinerja keuangan yang diukur dari aspek earning, maka untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan aspek lain untuk mengukur kinerja bank syariah sesuai metode RGEC yakni dari aspek risiko (*risk profile*), aspek tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) dan aspek permodalan (*capital*).
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti mengenai Analisis Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan pada Perbankan Syariah yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII70). Disarankan agar dapat menambahkan variabel yang dapat mempengaruhi *Return On Asset* selain iB-VAIC misalnya biaya operasional, biaya produksi tujuannya yaitu agar mampu mengembangkan penelitian dan memberikan ilmu pengetahuan, wawasan dan gambaran lebih luas mengenai penelitian ini.